

INTISARI

Leukemia tipe ALL (*Acute Lymphocytic Leukemia*) adalah keganasan terbanyak pada anak dan merupakan 83% dari kasus leukemia anak. Salah satu pengobatan ALL adalah dengan menggunakan kemoterapi. Salah satu efek samping yang umum dari kemoterapi adalah *myelosuppression* yang dapat meningkatkan kemungkinan pasien terkena infeksi, karena itu, dibutuhkan antibiotika untuk mengatasi infeksi yang muncul setelah kemoterapi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola penggunaan dan DRPs antibiotika pasca kemoterapi pada pasien leukemia tipe ALL di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2004. Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian evaluatif yang bersifat retrospektif dengan menggunakan data rekam medik pasien leukemia tipe ALL di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2004.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien leukemia tipe ALL di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tahun 2004 sebanyak 58 pasien dan terdapat 32 kasus leukemia pasca kemoterapi. Persentase kelompok umur pada 32 kasus tersebut dibagi menjadi 4 kelompok umur, yaitu umur 1-5 tahun (43,75%), umur 6-10 (31,25%), umur 11-15 tahun (18,75%), dan umur 16-20 tahun (6,25%). Kasus leukemia tipe ALL lebih banyak terjadi pada laki-laki (65,625%) dibandingkan pada perempuan (34,375%). Terdapat 4 golongan dan 11 jenis antibiotika dari keempat golongan tersebut yang digunakan dalam kasus ini. Kasus DRPs yang terjadi adalah DRP 1 (butuh antibiotika) sebanyak 14 kasus, DRP 5 (potensial terjadi interaksi antara antibiotika dengan antibiotika lain) sebanyak 1 kasus, dan DRP 6 (dosis antibiotika berlebih) sebanyak 5 kasus. Dari hasil terapi (*outcome*) terdapat 31 kasus (96,875%) membaik dan 1 kasus (3,125%) meninggal dunia.

Kata kunci : antibiotika, leukemia tipe ALL, pasca kemoterapi, *drug related problems*

ABSTRACT

Leukemia type ALL (Acute Lymphocytic Leukemia) is the most frequent deadly disease that attacks children and it covers 83% from all children leukemia cases. One of the ways to treat ALL is by using chemotherapy. But it also has some side effects. One of the most common side effects of chemotherapy is *myelosuppression* that can increase the risk of patients from having infection. Because of that, it requires antibiotics to overcome the infections which might happen after chemotherapy.

The objective of this research is to find the using pattern and the DRPs of antibiotics after chemotherapy on leukemia type ALL patients at RSUP Dokter Sardjito Yogyakarta 2004. This research is a non experimental research with retrospective evaluative research design by using patient's medical records at RSUP Dokter Sardjito Yogyakarta 2004.

The result of this research shows that there are 58 patients of leukemia type ALL patients at RSUP Dokter Sardjito Yogyakarta 2004 and there are 32 cases of post chemotherapy leukemia. The percentage of age groups on those 32 cases are divided into 4, which are 1-5 year old (43,75%), 6-10 year old (31,25%), 11-15 year old (18,75%) and 16-20 year old (6,25%). Leukemia type ALL cases are occur more on men (65,625%) than on women (34,375%). There are 4 groups and 11 kinds of antibiotics from the four groups above which is used in this cases. DRPs cases which occur are DRP 1 (need antibiotics) 14 cases, DRP 5 (there is potentiality to have interaction between antibiotics) 1 case, and DRP 6 (overdose antibiotics) 5 cases. From the result of therapy (outcome) there are 31 cases showing improvement and 1 case died.

Key words: antibiotics, leukemia type ALL, post chemotherapy, drug related problems.